

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis didapatkan perubahan tutupan lahan pada hulu DAS Batang Kuranji adalah sebagai berikut :
 - a. Lahan hutan mengalami peningkatan 2,25% (283,92 Ha) dari tahun 2017 sebesar 10.011,84 Ha menjadi 10.295,76 Ha pada tahun 2018.
 - b. Lahan kebun campur mengalami penurunan -0,77% (-93,68 Ha) Ha dari tahun 2017 sebesar 181,15 Ha menjadi 87,47 Ha pada tahun 2018.
 - c. Lahan kosong mengalami penurunan -0,03% (-3,16 Ha) dari tahun 2017 sebesar 213,39 Ha menjadi 213,23 Ha pada tahun 2018.
 - d. Lahan terbangun mengalami peningkatan 0,29% (35,06 Ha) dari tahun 2017 sebesar 257,54 Ha menjadi 292,60 Ha pada tahun 2018.
 - e. Lahan sawah mengalami peningkatan 0,23% (27 Ha) dari tahun 2017 sebesar 29,9 Ha menjadi 56,9 Ha pada tahun 2018.
 - f. Lahan semak mengalami penurunan -2,27% (-277,43 Ha) dari tahun 2017 sebesar 1.228,38 Ha menjadi 950,95 Ha pada tahun 2018.
 - g. Lahan tegalan/ladang menurun -1,55% (-190,95 Ha) dari tahun 2017 sebesar 244,73 Ha menjadi 53,78 Ha pada tahun 2018.
2. Berdasarkan hasil analisis didapatkan perubahan nilai indeks NDVI pada hulu DAS Batang Kuranji adalah sebagai berikut :
 - a. Kawasan dengan tutupan awan/bayangan awan mengalami peningkatan sebesar 93,17 Ha dari tahun 2017 sebesar 0,023 Ha menjadi 93,19 Ha pada tahun 2018.
 - b. Kawasan dengan vegetasi jarang mengalami peningkatan sebesar 6,47 Ha dari tahun 2017 sebesar 32,42 Ha menjadi 38,89 Ha pada tahun 2018.



- c. Kawasan dengan vegetasi cukup rapat mengalami penurunan sebesar -109,94 Ha dari tahun 2017 sebesar 321,92 Ha menjadi 211,985 Ha pada tahun 2018.
 - d. Kawasan dengan vegetasi rapat mengalami penurunan sebesar 5.525,1 Ha dari tahun 2017 sebesar 8.303,19 Ha menjadi 2.778,09 Ha pada tahun 2018.
 - e. Kawasan dengan vegetasi sangat rapat mengalami peningkatan sebesar 5.535,35 Ha dari tahun 2017 sebesar 3.567,98 Ha menjadi 9.103,33 Ha pada tahun 2018.
3. Dengan meningkatnya luas tutupan lahan hutan dan kawasan vegetasi sangat rapat mempengaruhi nilai koefisien aliran yang diperoleh untuk tahun 2017 sebesar 0,31 dan untuk tahun 2018 sebesar 0,30, hal ini mengindikasikan kemampuan hulu DAS Batang Kuranji melakukan infiltrasi semakin baik.

5.2 Saran

1. Pengolahan interpretasi citra satelit yang dilakukan hendaknya dilakukan untuk tahun-tahun berikutnya sehingga perubahan tataguna lahan dapat diteliti secara berkelanjutan.
2. Sebaiknya pemerintah melakukan pengaturan perkembangan kawasan lahan terbangun pada daerah hulu seperti di Kelurahan Kapalo Koto, Lambung Bukik, Koto Luar dan Limau Manih, supaya tingkat laju perubahan koefisien pengaliran dari daerah hulu dapat dikontrol.
3. Pengembangan wilayah pemukiman di Kecamatan Pauh yang merupakan hulu DAS Batang Kuranji harus mempertimbangkan aspek konservasi sumber daya air